

Evaluasi Layanan Terminal Bus Alam Barajo Kota Jambi

Indra Lasmana¹, Amsori M Das², Kiki Rizky Amalia³

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Batanghari Jambi

¹Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Batanghari

^{2,3}Dosen Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Batanghari

correspondence email: amsorimds@gmail.com

Abstrak. Terminal Alam Barajo Kota Jambi adalah terminal tipe A yang merupakan sentral dari aktivitas transportasi di Jambi. Namun, dalam perjalanannya Terminal Alam Barajo tidak berjalan semestinya terlihat dari aktivitas transportasi, keberangkatan maupun kedatangan penumpang dan kendaraan umum yang sepi dan bahkan terlihat seperti tidak ada aktivitas transportasi di Terminal Alam Barajo. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi volume keluar masuk dan waktu tunggu kendaraan AKDP dan AKAP yang ada di Terminal Bus Alam Barajo Kota Jambi dan untuk mengetahui apakah Terminal Alam Barajo sudah memenuhi standar peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 40 tahun 2015. Survei yang dilakukan pada penelitian kali ini adalah survei primer. Objek penelitian adalah angkutan umum yang melayani trayek Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan trayek Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP). Data yang diambil pada penelitian adalah waktu kedatangan bus AKAP dan bus AKDP, waktu keberangkatan bus AKAP dan bus AKDP, serta survei yang dilakukan yaitu survei fasilitas pelayanan kepada para pengguna terminal dan survei wawancara kuisioner kepada para pengguna terminal sebanyak 25 responden. Berdasarkan perhitungan persentase kenaikan bus didapat 34 tahun kapasitas terminal menjadi maksimum dengan kenaikan persentase bus sebesar 8% dan dari hasil penelitian didapatkan pada analisis ms excel diperoleh tingkat kesesuaian rata-rata 72 dapat diartikan bahwa pelayanan yang ada di terminal dinilai cukup baik oleh pengguna jasa Terminal Alam Barajo Kota Jambi pada saat pandemi covid-19.

Kata Kunci: Terminal, Transportasi, Angkutan umum

PENDAHULUAN

Kota Jambi adalah sebuah kota di Indonesia sekaligus merupakan Ibu Kota Provinsi Jambi, Indonesia. Kota Jambi dibelah oleh sungai yang bernama Batanghari, kedua kawasan tersebut terhubung oleh jembatan yang bernama jembatan Aur Duri. Kota Jambi memiliki luas sekitar 205,38 km² dengan penduduknya berjumlah 604,378 jiwa (BPS, 2019). Berdasarkan undang undang No 6 tahun 1986, luas wilayah administratif pemerintah kota Jambi ±205.38 km². Letak Kota Jambi berada disebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau, sebelah Timur dengan Laut Cina Selatan Provinsi Kepulauan Riau, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat, Kota Jambi juga berada di jalan Nasional yang menghubungkan antara Riau, Palembang dan Padang, sehingga Kota Jambi menjadi kota yang dapat menghubungkan ketiga wilayah tersebut sebagai penunjang pusat kegiatan nasional dan pusat kegiatan. Elemen untuk menunjang keberhasilan dari kegiatan tersebut adalah transportasi. Terminal berfungsi sebagai tempat untuk memperlancar mobilitas orang serta memuat barang dan sebagai tempat berkombinasi intra serta antar moda secara baik serta secara tertib. Sehingga, dengan adanya terminal ini dapat mendukung dan dapat terselenggaranya jasa transportasi dengan tingkat kebutuhan serta keperluan lalu lintas yang benar dan baik. Sehingga, sarana yang diberikan angkutan menjadi cepat, tertib, dan lebih lama (Fidel Miro, 2012).

Terminal Bus Alam Barajo Kota Jambi merupakan terminal tipe A yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan angkutan umum masyarakat Kota Jambi dan sekitarnya. Banyak angkutan umum Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) yang melakukan aktifitas yang seharusnya berada dalam terminal dan memikirkan di area parkir pada setiap trayeknya ternyata lebih banyak melakukannya di luar terminal. Keadaan ini mengakibatkan hanya sedikit bus yang masuk ke dalam terminal yang akan menyebabkan minimnya retribusi yang didapat, dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Terminal Alam Barajo sudah memenuhi standar peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 40 Tahun 2015 Standar pelayanan penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan.

Tinjauan Pusaka

Standar pelayanan Terminal penumpang merupakan pedoman bagi penyelenggaraan Terminal angkutan jalan dalam memberikan pelayanan jasa kepada pengguna jasa Terminal.

Berdasarkan Peraturan Menteri perhubungan Republik Indonesia No 40 Tahun 2015 Standar pelayanan Terminal Penumpang wajib dilaksanakan oleh penyelenggaraan Terminal penumpang angkutan jalan yang dapat dilihat sebagai berikut :

Pelayanan Keselamatan meliputi : Lajur pejalan kaki, fasilitas Keselamatan jalan, alat pemadam kebakaran, pos, fasilitas, dan petugas kesehatan, fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum, informasi fasilitas keselamatan, dan

informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor.

Pelayanan Keamanan meliputi : Fasilitas keamanan, media pengaduan gangguan keamanan, dan petugas keamanan.

Pelayanan kehendak dan keteraturan meliputi : Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis, jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis, loket penjualan tiket, kantor Penyelenggaraan Terminal, ruang kendali, dan manajemen sistem informasi Terminal, dan petugas operasional Terminal.

Pelayanan Kenyamanan meliputi : Ruang tunggu, toilet, tempat ibadah, ruang terbuka hijau, rumah makan, fasilitas dan petugas kebersihan, tempat istirahat awak kendaraan, drainase, dan area merokok.

Pelayanan kemudahan dan keterjangkauan meliputi : Letak jalur kedatangan, letak jalur pemberangkatan, informasi pelayanan dan angkutan, tempat penitipan barang, fasilitas pengisian baterai, tempat naik turun penumpang, dan tempat parkir kendaraan umum dan pribadi.

Pelayanan kesetaraan meliputi : Fasilitas penyandang difable, dan ruang ibu menyusui.

Jenis Terminal

Menurut (Warpani, 2002), berdasarkan jenis angkutan terminal bus dibedakan berdasarkan jenis angkutan, yaitu:

Terminal penumpang, yaitu prasarana transportasi jalan yang keperluannya menaikkan dan menurunkan penumpang, perpindahan antar intra dan moda transportasi serta sebagai petunjuk kedatangan dan keberangkatan transportasi umum.

Terminal barang, yaitu prasarana transportasi jalan yang keperluannya untuk menurunkan penumpang maupun memuat barang serta perpindahan antar intra dan antar moda transportasi

Klasifikasi Jurusan AKDP dan AKAP

Adapun klasifikasi jurusan untuk AKDP dan AKAP yang berada di Terminal Bus Alam Barajo Kota Jambi dapat dilihat ditabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Jurusan AKDP AKAP

BUS	JURUSAN
	Jambi – Ma Bungo
	Jambi – Bungo – Tebo – Sarolangun
	Jambi – Tembilahan – Lahat
	Jambi – Sei.Penuh
AKDP	Jambi – Kuamang Kuning
	Jambi – Kerinci
	Jambi – Kerinci – Bangko
	Jambi – Bangko
	Jambi – Palembang – Lampung –
	Bogor – Jawa
	Jambi – Jakarta – Bandung
	Jambi – Pati
AKAP	Jambi – Yogyakarta
	Jambi – Tasik
	Jambi – Blitar
	Sumatera – Jawa – Bali – Denpasar

Sumber: Jambikota.go.id (2020)

Alternatif Standard Terminal

Ada 3 ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam tingkat pelayanan yang dinyatakan dalam jumlah arus kendaraan persatuan waktu, yaitu :

Tabel 2. Tingkat Pelayanan Terminal

No	Tipe Terminal	Jumlah Arus Kend (kend/Jam)
1	Terminal tipe A	50/100
2	Terminal tipe B	25/50

3	Terminal tipe C	25
---	-----------------	----

Sumber : Abu Bakar Iskandar, (1995)

Arus Lalu Lintas Penumpang Selama Tahun 2020

Arus penumpang selama tahun 2020, hak penumpang yang datang ke Terminal Alam Barajo maupun penumpang yang berangkat dari terminal data dilihat pada table 2.

Tabel 3. Arus Lalu Lintas Penumpang di Terminal Alam Barajo Kota Jambi Tahun 2020 Pada Masa Pandemi Covid-19.

No	Bulan	Kedatangan		Keberangkatan	
		Kendaraan	Penumpang	Kendaraan	Penumpang
1	Januari	499	5172	676	10451
2	Februari	414	3722	610	8799
3	Maret	465	4379	1066	10935
4	April	86	532	298	2727
5	Mei	9	151	35	162
6	Juni	186	1563	243	3141
7	Juli	274	1970	390	5331
8	Agustus	279	2223	363	5072
9	September	233	1601	299	3454
10	Oktober	132	1120	271	3411
11	November	100	914	143	1985
	Desember				
	Jumlah	2677	23347	4394	55468

Sumber: Data Olahan (2020)

Perhitungan Pertumbuhan Bus Menggunakan Persentase

Perhitungan:

$$Y = Y_i \cdot (1+i)^m$$

Dengan

Y = Jumlah kendaraan yang didapat ditampung dipelataran

Y_i = Jumlah kendaraan awal

i = Persentase kenaikan bus

m = Tahun ke hasil yang didapat akan dibuat grafik untuk kenaikan terhadap tahun yang diperoleh.

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karaktersistik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2008). Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti telusuri. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna jasa terminal yaitu penumpang dan awak angkutan bus.

Sample Penelitian

Sampel merupakan bagian populasi yang terwakili dan akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang terwakili (Wiyono 2011). Untuk penentuan jumlah sample ditentukan berdasarkan data sekunder dari pengelola terminal alam barajo, data tersebut digunakan sebagai ukuran populasi yang mengacu pada tingkat kedatangan dan keberangkatan tahun 2020 yaitu 78815 penumpang per tahun, rata-rata per hari 218,93 orang dengan batas kesalahan 20%.

$$n = \frac{n}{1 + N \cdot e^2}$$

n = ukuran atau jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Presepsi yang diharapkan

$$n = \frac{218,93}{1+21,93 \cdot (0,2)^2}$$

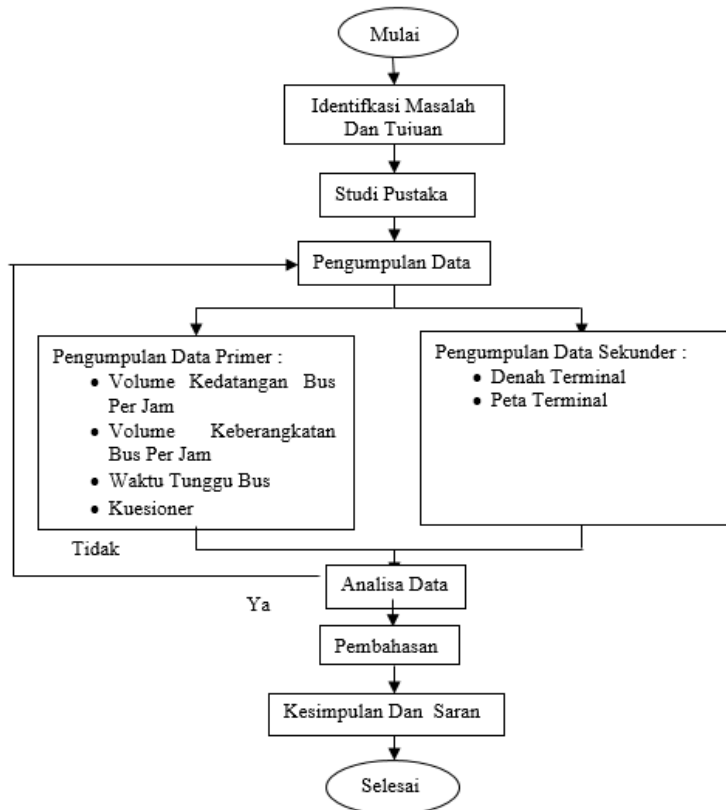
$$= \frac{218,93}{9,80}$$

= 22,44 responden dibulatkan menjadi 25 responden.

METODE

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh hasil survei yang di lakukan di terminal bus Alam Barajo Kota Jambi.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan aplikasi Ms.Excel. Tahapan penelitian digambarkan melalui diagram alir (*flowchart*).



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Volume Dan Waktu Tunggu Terminal Bus Alam Barajo

Dari hasil pengolahan data yang telah melakukan survei pada hari Selasa Tanggal 1 Desember 2020 dan Hari Sabtu 5 Desember 2020, dapat dilihat pada tabel 4 sampai tabel 9.

Tabel 4. Volume kedatangan bus per jam

Waktu	Bus Antar Kota Dalam Provinsi (Kend)	Bus Antar Kota Antar Provinsi (Kend)	Total (Kend)
07.00-08.00	2	2	4
08.00-09.00	3	4	7
09.00-10.00	1	3	4
10.00-11.00	4	3	7
11.00-12.00	0	2	2
12.00-13.00	1	1	2
13.00-14.00	0	5	5
14.00-15.00	1	2	3
15.00-16.00	1	0	1
16.00-17.00	0	0	0
Total	13	22	35
Rata-rata	1 kend per jam	2 kend per jam	3 kend per jam

Sumber : Data Olahan (2020)

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa jam tertinggi kedatangan Bus AKDP terjadi pada pukul 10.00 - 11.00 WIB sebanyak 4 kendaraan Bus dan untuk jam tidak ada kendaraannya terjadi antara pukul 11.00 – 12.00, 13.00 – 14.00 dan 16.00 – 17.00 WIB sebanyak 0 Bus, sedangkan untuk kendaraan Bus AKAP jam yang banyak kedatangan terjadi pada pukul 13.00 – 14.00 WIB sebanyak 5 kendaraan Bus dan untuk jam tidak ada kendaraannya terjadi pada pukul 15.00 – 16.00 dan 16.00- 17.00 WIB sebanyak 0 Bus.

Tabel 5. Volume keberangkatan bus per jam

Waktu	Bus Antar Kota Dalam Provinsi (Kend)	Bus Antar Kota Antar Provinsi (Kend)	Total (Kend)
07.00-08.00	1	0	1
08.00-09.00	4	4	8
09.00-10.00	1	3	4
10.00-11.00	2	2	4
11.00-12.00	2	1	3
12.00-13.00	0	1	1
13.00-14.00	0	1	1
14.00-15.00	2	5	7
15.00-16.00	1	1	2
16.00-17.00	0	0	0
Total	13	18	31
Rata-rata	1 kend per jam	2 kend per jam	3 kend per jam

Sumber : Data Olahan (2020).

Dari Tabel 5 dapat diketahui bahwa jam tertinggi keberangkatan Bus AKDP terjadi pada pukul 08.00 - 09.00 WIB sebanyak 4 kendaraan Bus dan untuk jam tidak ada kendaraannya terjadi antara pukul 12.00 – 13.00, 13.00 – 14.00 dan 16.00 – 17.00 WIB sebanyak 0 Bus, sedangkan untuk kendaraan Bus AKAP jam yang banyak keberangkatan Bus terjadi pada pukul 14.00 – 15.00 WIB sebanyak 5 kendaraan Bus dan untuk jam tidak ada kendaraannya terjadi pada pukul 07.00 – 08.00 dan 16.00- 17.00 WIB sebanyak 0 Bus.

Tabel 6. Waktu tunggu bus

Waktu tunggu (menit)	Bus Antar Kota Dalam Provinsi (Kend)	% Bus Antar Kota Dalam Provinsi (Kend)	Bus Kota Provinsi (Kend)	Antar Kota Provinsi (Kend)	% Bus Antar Kota Antar Provinsi (Kend)	Total
0 – 5	3	9,38		10	31,25	13
5 – 10	2	6,25		1	3,13	3
10 – 15	1	3,13	-	-	-	1
15 – 30	2	6,25	2	-	6,25	4
30 – 45	3	9,38	-	-	-	3
45 – 60	1	3,13	1	-	3,13	2
>60	1	3,13	5	-	15,63	6
Jumlah Bus %	-	40,65	-	-	59,39	100
Jumlah Bus	13	-	19	-	-	32

Sumber : Data Olahan (2020)

Dari Tabel 6 dapat diketahui bahwa bus AKDP persentase waktu tunggu terbanyak pada menit ke 0 – 5 dan 30 – 45 sebesar 9,38 % sebanyak 3 Bus dan persentase waktu tunggu terendah terjadi pada menit ke 10 – 15, 45 – 60 dan >60 sebesar 3,13 sebanyak 1 Bus. Sedangkan untuk Bus AKAP persentase waktu tunggu terbanyak terjadi pada menit ke 0 – 5 sebesar 31,25 % sebanyak 10 Bus dan persentase waktu tunggu terendah terjadi pada menit ke 10 – 15 dan 30 – 45 dengan tidak adanya Bus.

Tabel 7. Volume kedatangan bus per jam

Waktu	Bus Antar Kota Dalam Provinsi (Kend)	Bus Antar Kota Antar Provinsi (Kend)	Total (Kend)
07.00-08.00	3	7	10
08.00-09.00	4	5	9
09.00-10.00	1	2	3
10.00-11.00	2	4	6
11.00-12.00	1	3	4
12.00-13.00	1	3	4
13.00-14.00	1	2	3
14.00-15.00	2	3	5
15.00-16.00	1	1	2
16.00-17.00	0	1	1
Total	16	31	47
Rata-rata	2 kend per jam	3 kend per jam	5 kend per jam

Sumber : Data Olahan (2020)

Dari Tabel 7 dan dapat diketahui bahwa jam tertinggi kedatangan Bus AKDP terjadi pada pukul 08.00 - 09.00 WIB sebanyak 4 kendaraan Bus dan untuk jam tidak ada kendaraannya terjadi antara pukul 16.00 – 17.00 WIB sebanyak 0 Bus, sedangkan untuk kendaraan Bus AKAP jam yang banyak kedatangan Bus AKAP terjadi pada pukul 07.00 – 08.00 WIB sebanyak 7 kendaraan Bus dan untuk jam tidak ada kendaraannya terjadi pada pukul 15.00 – 16.00 dan 16.00- 17.00 WIB sebanyak 1 Bus.

Tabel 8. Volume keberangkatan bus per jam

Waktu	Bus Antar Kota Dalam Provinsi (Kend)	Bus Antar Kota Antar Provinsi (Kend)	Total (Kend)
07.00-08.00	1	2	3
08.00-09.00	5	4	9
09.00-10.00	1	2	3
10.00-11.00	2	3	5
11.00-12.00	2	6	8
12.00-13.00	1	3	4
13.00-14.00	1	1	2
14.00-15.00	2	3	5
15.00-16.00	1	2	3
16.00-17.00	0	1	1
Total	16	27	43
Rata-rata	2 kend per jam	3 kend per jam	4 kend per jam

Sumber: Data Olahan (2020)

Dari Tabel 8 dan dapat diketahui bahwa jam tertinggi keberangkatan Bus AKDP terjadi pada pukul 08.00 - 09.00 WIB sebanyak 5 kendaraan Bus dan untuk jam tidak ada kendaraannya terjadi antara pukul 16.00 – 17.00 WIB sebanyak 0 Bus, sedangkan untuk kendaraan Bus AKAP jam yang banyak keberangkatan Bus AKAP terjadi pada pukul 11.00 – 12.00 WIB sebanyak 6 kendaraan Bus dan untuk jam yang sedikit kendaraannya terjadi pada pukul 13.00 – 14.00 dan 16.00- 17.00 WIB sebanyak 1 Bus.

Tabel 9. Waktu tunggu bus

Waktu tunggu (menit)	Bus Antar Kota Dalam Provinsi (Kend)	% Bus Antar Kota Dalam Provinsi (Kend)	Bus Kota Provinsi (Kend)	Antar Kota Provinsi (Kend)	% Bus Antar Kota Antar Provinsi (Kend)	Total
0 – 5	11	27,50	15	37,25	26	
5 – 10	1	2,50	4	10,00	5	
10 – 15	-	-	1	2,50	1	
15 – 30	-	-	2	5,00	2	

30 – 45	-	-	-	-	-
45 – 60	2	5,00	-	-	2
>60	2	5,000	2	5,00	4
Jumlah Bus %	-	40,00	-	60,00	100
Jumlah Bus	16	-	24	-	40

Sumber : Data Olahan (2020)

Dari Tabel 9 dan dapat diketahui bahwa bus AKDP persentase waktu tunggu terbanyak pada menit ke 0 – 5 sebesar 27,50 % sebanyak 11 Bus dan persentase waktu tunggu terendah terjadi pada menit ke 10 – 15, 15 – 30 dan 30 - 45 dengan tidak adanya Bus. Sedangkan untuk Bus AKAP persentase waktu tunggu terbanyak terjadi pada menit ke 0 – 5 sebesar 37,50 % sebanyak 15 Bus dan persentase waktu tunggu terendah terjadi pada menit ke 30 – 45 dan 45 - 60 dengan tidak adanya Bus.

Analisis Kapasitas Terminal Alam Barajo Kota Jambi.

Kapasitas terminal adalah jumlah kendaraan yang dapat ditampung di dalam terminal. Data hasil survei selama 10 jam waktu tunggu Hari Selasa Tanggal 1 Desember 2020 sebanyak 32 Bus, dan Hari Sabtu Tanggal 5 Desember 2020 sebanyak 40 Bus, maka banyaknya bus yang parkir AKDP maupun AKAP rata – rata selama 10 Jam adalah sebagai berikut :

$$Y = \frac{((32+40)/10)}{2}$$

$$Y = 3,6 \rightarrow 4 \text{ Bus per jam}$$

Contoh penyelesaian dengan menggunakan persentase kenaikan bus sebesar 8%.

$$55 = 4 \cdot (1+0,08)^m$$

$$\log \frac{55}{4} = \log (1+0,08)$$

$$1,1383 = m \log (1,08)$$

$$m = \frac{1,1383}{0,0334} = 34,08 \rightarrow 34 \text{ Tahun}$$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa dalam jangka waktu 34 tahun kapasitas terminal menjadi maksimum dengan kenaikan persentase bus sebesar 8% pada saat pandemi covid-19.

Tabel 10. Tanggapan Responden Pada Variabel Layanan Terminal Bus Alam Barajo Kota Jambi

Variabel	STP	TP	CP	P	SP	Skor	Ket
Jalu pejalan kaki	0	5	14	6	0	76	Cukup Baik
Fasilitas keselamatan jalan	0	4	19	2	0	73	Cukup Baik
Alat pemadam kebakaran	0	4	17	4	0	75	Cukup Baik
Pos, fasilitas, dan petugas kesehatan	0	8	10	7	0	74	Cukup Baik
Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum	0	7	15	3	0	71	Cukup Baik
Informasi fasilitas keselamatan	0	8	14	3	0	70	Cukup Baik
Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan	0	6	15	4	0	73	Cukup Baik
Fasilitas keamanan	0	6	16	3	0	72	Cukup Baik
Media pengaduan gangguan keamanan	0	7	15	3	0	66	Cukup Baik
Petugas keamanan	0	8	13	4	0	71	Cukup Baik
Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara teratur	1	13	12	0	0	62	Tidak Baik
Jadwal kedatangan umum dalam trayek lanjutan dan kedatangan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis	0	8	15	2	0	66	Tidak Baik
Loket penjualan tiket	5	16	4	0	0	49	Tidak Baik
Kantor Penyelenggaraan terminal, ruang kedali, dan manajemen sistem informasi terminal	0	6	16	3	0	72	Cukup Baik
Petugas operasional terminal	0	7	9	7	2	79	Cukup Baik
Ruang Tunggu	0	9	7	9	0	77	Cukup Baik
Toilet	0	8	10	7	0	74	Cukup Baik
Tempat ibadah	0	0	14	11	0	86	Cukup Baik
Ruang terbuka hijau	0	5	9	11	0	81	Cukup Baik
Rumah makan	0	4	18	3	0	74	Cukup Baik

Fasilitas dan petugas kebersihan	0	4	15	6	0	73	Cukup Baik
Tempat istirahat awak kendaraan	0	13	11	1	0	63	Tidak Baik
Drainase	0	13	12	0	0	62	Tidak Baik
Area rokok	0	2	14	9	0	82	Cukup Baik
Letak jalur kedatangan	0	2	14	8	1	82	Cukup Baik
Letak jalur keberangkatan	0	1	14	10	0	84	Cukup Baik
Informasi layanan dan angkutan	0	0	15	10	0	65	Tidak Baik
Tempat penitipan barang	0	16	7	2	0	59	Tidak Baik
Fasilitas pengisian baterai	1	14	10	0	0	59	Tidak Baik
Tempat naik turun penumpang	0	1	18	6	0	80	Cukup
Tempat parkir kendaraan umum dan pribadi							
Total						2232	
Rata-rata						72	Cukup Baik

Sumber : Data Olaha (2020)

SIMPULAN

Berdasarkan analisa data dan pembahasan, didapat beberpa kesimpulan :

- Dari hasil analisa volume keluar masuk dan waktu tunggu kendaraan di Terminal Alam Barajo :
 - Volume total kedatangan untuk bus AKDP dan AKAP pada Hari Selasa Tanggal 1 Desember 2020 sebanyak 35 Bus dan Hari Sabtu Tanggal 5 Desember 2020 sebanyak 47 Bus, sedangkan volume keberangkatan Hari Selasa Tanggal 1 Desember 2020 sebanyak 31 Bus dan Hari Sabtu Tanggal 5 Desember 2020 sebanyak 43 Bus.
 - Berdasarkan persentase waktu tunggu bus, untuk hari tidak sibuk didominasi oleh bus AKAP yaitu sebesar 31,25% sebanyak 10 Bus dan Hari sibuk didominasi oleh bus AKAP yaitu sebesar 37,50% sebanyak 15 Bus.
- Dari hasil yang didapat bahwa dalam jangka waktu 34 tahun kapasitas terminal menjadi maksimum dengan kenaikan persentase bus sebesar 8% pada saat pandemi covid-19.
- Persepsi pengguna jasa terhadap layanan Terminal Alam Barajo dapat dikatakan cukup baik.

Saran

Melengkapi hasil dari penelitian kali ini, didapat beberapa saran sebagai berikut :

- Jika kapasitas terminal dilampaui, perlu dilakukannya studi perbaikan manajemen terminal atau pengembangan terminal.
- Terminal Alam Barajo perlu menyediakan fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang belum ada atau memperbaiki fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang tidak berfungsi lagi untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada terminal tersebut.
- Pemerintah Kota Jambi perlu membuat kebijakan dimana bus hanya dapat menaik penumpang didalam terminal, agar meningkatkan jumlah penumpang pada Terminal Alam Barajo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Iskandar. (1995), *Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib*, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. *Statistik Penduduk Provinsi Jambi 2019*. Jambi: BPS Provinsi Jambi.
- Fidel, Miro. 2012. *Pengantar Sistem Transportasi*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2015. *Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan*.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung
- Warpani, Suwardjoko P, 2002, *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Bandung: ITB*.
- Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 dan SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.